

**TINJAUAN KRITIS TERHADAP
BUKU BRUCE H. WILKINSON "THE PRAYER OF JABEZ"
BERDASARKAN EKSEGESIS 1 TAWARIKH 4:9-10**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dewan Pengajar
SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
MAGISTER DIVINITAS

Oleh
ELISABETH LATUPUTTY



**SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
MALANG
2003**

ABSTRAK

Pada awal tahun 2001, masyarakat Kristen di Amerika Serikat dikejutkan dengan terbitnya sebuah buku tentang doa, yaitu *The Prayer of Jabez - Breaking Through to the Blessed Life* (Doa Yabes - Menerobos ke Hidup Penuh Berkah) yang ditulis oleh Bruce H. Wilkinson. Buku ini termasuk buku Kristen yang terlaris, di mana penjualannya mencapai belasan juta eksemplar. Buku ini telah tersebar hampir ke seluruh dunia, termasuk ke Indonesia.

Di dalam bukunya ini Wilkinson memperkenalkan sebuah doa yang tercatat di dalam Alkitab yaitu doa Yabes (1Taw. 4:9-10). Penafsirannya terhadap doa Yabes dalam buku ini didasarkan pada pengalaman pribadi Wilkinson selama lebih dari tiga puluh tahun berdoa dengan menggunakan doa Yabes—kata demi kata—dan ia merasakan bagaimana Allah menjawab permintaan-pemintaannya yang didasarkan pada doa Yabes. Wilkinson berusaha menafsirkan setiap permintaan Yabes dalam doanya untuk memberikan penjelasan yang lebih dalam dari doa Yabes.

Melalui pengalamannya dengan doa Yabes, Wilkinson membangun sebuah teologi permintaan berkat. Menurutnya, permintaan berkat yang didasarkan pada doa Yabes merupakan doa yang selalu dijawab oleh Tuhan dan pengalaman Wilkinson dengan doa Yabes tersebut merupakan bukti nyata doa Yabes merupakan doa yang diperkenan oleh Allah untuk meminta berkat.

Apa sebenarnya makna yang terkandung di dalam doa Yabes ini? Berdasarkan hasil eksegesis terhadap 1 Tawarikh 4:9-10, maka disimpulkan dua bagian besar. *Pertama*, berdasarkan latar belakang historis. Doa Yabes menyentuh isu perluasan wilayah dari masa *post-exilic* Yehuda (pengharapan dari penulis kitab Tawarikh terhadap perluasan wilayah, lih. 1Taw. 2:42-55). Penulis kitab Tawarikh juga ingin menunjukkan bahwa Yabes sebagai satu contoh dari sebuah cara untuk melepaskan diri dari masalah-masalah penderitaan dan perluasan wilayah. Berdasarkan analisa konteks maka 1 Tawarikh 4:9-10 merupakan bagian dari 1 Tawarikh 4 yang kemungkinan terdapat kerusakan dalam bahasa aslinya, terutama ayat 1-23. Nama Yabes juga tercatat dalam 1

Tawarikh 2:55, di mana Yabes merupakan nama sebuah kota dan kemungkinan nama kota ini didasarkan pada nama Yabes.

Kedua, berdasarkan latar belakang konteks pemberian nama Yabes oleh ibunya dan doa Yabes. Arti nama Yabes diambil dari pengalaman “kesakitan” yang dirasakan ibunya Yabes pada saat melahirkan Yabes. Dapat dikatakan bahwa Yabes menyebabkan “kesakitan.” Kesadaran Yabes akan arti namanya, membuat ia datang pada Allah. Ia datang kepada Allah memohon berkat kepada Allah, yaitu berupa perluasan wilayah, penyertaan tangan Allah dan menjauhkan Yabes dari malapetaka. Melalui doanya ini Yabes menginginkan agar Allah sungguh-sungguh memberkati dia karena Yabes merasa takut akan pengaruh “kesakitan” dari arti namanya.

Pada akhirnya melalui tinjauan kritis terhadap penafsiran Wilkinson terhadap doa Yabes yang didasarkan pada hasil eksegesis 1 Tawarikh 4:9-10, dapat dilihat kelemahan-kelemahan Wilkinson dalam menafsirkan kedua ayat ini. Wilkinson lebih mendasarkan penafsirannya pada pengalaman pribadinya dengan doa Yabes selama tiga puluh tahun lebih. Penafsirannya ini diwarnai dengan penafsiran alegori dan juga secara harafiah, sehingga dapat dikatakan bahwa penafsiran Wilkinson terhadap 1 Tawarikh 4:9-10 kurang tepat, karena kurang melakukan proses eksegesis, padahal teologinya dibangun dari kedua ayat tersebut.

Melalui penulisan skripsi ini diharapkan orang-orang Kristen tidak memiliki pengertian yang salah tentang doa. Orang-orang Kristen harus mengetahui dengan benar bahwa doa bukan hanya sekadar kata-kata yang diungkapkan berulang-ulang tetapi doa mengarah pada kebergantungan manusia kepada Allah, Penciptanya. Doa memperlihatkan bagaimana manusia mengandalkan Penciptanya. Sebuah doa dijawab bukan bergantung pada doa yang dinaikkan tetapi kembali pada kehendak Allah.

SINGKATAN

1. Kitab-kitab

PERJANJIAN BARU

Kej.	Kejadian	Neh.	Nehemia
Kel.	Keluaran	Ayb.	Ayub
Im.	Imamat	Mzm.	Mazmur
Bil.	Bilangan	Ams.	Amsal
Ul.	Ulangan	Yes.	Yesaya
Yos.	Yosua	Yer.	Yeremia
1Sam.	1 Samuel	Yeh.	Yehezkiel
1Raj.	1 Raja-raja	Yl.	Yoel
1Taw.	1 Tawarikh	Am.	Amos
2Taw.	2 Tawarikh	Hag.	Hagai
Ezr.	Ezra	Zak.	Zakharia

PERJANJIAN BARU

Mat.	Matius
Luk.	Lukas
Kis.	Kisah Para Rasul
Yak.	Yakobus

2. Alkitab

BIS	: Bahasa Indonesia Sehari-hari
KJV	: King James Version
LAI	: Lembaga Alkitab Indonesia
NIV	: New International Version
NKJV	: New King James Version
TB	: Terjemahan Baru
TL	: Terjemahan Lama

3. Buku

AB	: The Anchor Bible
BCTOT	: Biblical Commentary on the Old Testament
BDB	: The New Brown-Driver-Briggs Hebrew and English Lexicon of the OT Exegesis
FOTL	: The Form of Old Testament Literature
NCBC	: The New Century Bible Commentary
NIDOTTE	: The New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis
OTL	: Old Testament Library

TDOT : Theological Dictionary of the Old Testament
 TOTC : Tyndale Old Testament Commentaries
 TWOT : Theological Wordbook of Old Testament
 WBC : Word Biblical Commentary

4. Lain-lain

ay.	: ayat	m.	: masculine
c.	: common	mis.	: misal
cat.	: catatan	n.	: noun
conj.	: conjunctive	Ni.	: Niphal
consec.	: consecutive	no.	: nomor
cstr.	: construct	pass.	: passive
dst.	: dan seterusnya	pf.	: perfect
ed(s).	: editor(s)	Pi.	: Piel
et al. (et alii)	: dengan orang lain	prep.	: preposition
f.	: feminin	ptc.	: participle
h.	: halaman	s.	: singular
Hi.	: Hiphil	SM	: Sebelum Masehi
ibid. (ibidem)	: di tempat yang sama	sf(x).	: suffix
impf.	: imperfect	t.p.	: tanpa penulis
inf.	: infinitive	t.t.	: tanpa tahun
lih.	: lihat	vol.	: volume

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR SERTIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	x
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
RUMUSAN MASALAH.....	7
BATASAN MASALAH.....	8
TUJUAN PENULISAN.....	8
METODE PENULISAN.....	9
SISTEMATIKA PEMBAHASAN	9
II. PENAFSIRAN BRUCE H. WILKINSON TERHADAP DOA YABES.....	11
SEKILAS RIWAYAT HIDUP BRUCE H. WILKINSON	11
LATAR BELAKANG TERBITNYA BUKU DOA YABES	14
PENAFSIRAN BRUCE H. WILKINSON TENTANG DOA YABES	16
<i>"Kiranya Engkau Memberkati Aku Berlimpah-limpah"</i>	17
<i>"Kiranya Engkau Memperluas Daerahku"</i>	22
<i>"Kiranya Tangan-Mu Menyertai Aku"</i>	24
<i>"Kiranya Engkau Melindungi Aku dari Malapetaka"</i>	27
<i>Yabes Lebih Dimuliakan daripada Saudara-saudaranya</i>	29
<i>Dan Allah Mengabulkan Permintaannya Itu</i>	31
KESIMPULAN.....	32

III. EKSEGESIS TERHADAP 1 TAWARIKH 4:9-10.....	34
ANALISA LATAR BELAKANG.....	34
<i>Penulis dan Tahun Penulisan</i>	34
<i>Tujuan Penulisan dan Aspek Teologis</i>	37
<i>Latar Belakang Sosial Budaya</i>	44
a. Kehidupan Masyarakat pada Umumnya.....	44
b. Kehidupan Politik	45
c. Kehidupan Perkawinan	45
d. Kehidupan Ekonomi	46
e. Kehidupan Keagamaan	48
ANALISA SASTRA.....	50
ANALISA KONTEKS	52
<i>Konteks Langsung: Sebelum dan Sesudah Perikop</i>	52
<i>Konteks Dekat: Dalam Seluruh Kitab Tawarikh</i>	53
a. Nama Yabes	53
b. Perluasan Daerah dan Doa.....	58
<i>Konteks Jauh: Dalam Seluruh Alkitab</i>	59
EKSEGESIS 1 TAWARIKH 4:9-10	61
<i>Yabes Lebih Dihormati daripada Saudara-saudaranya</i>	61
<i>Nama Itu Diberi Ibunya kepadanya Sebab Katanya: “Aku Telah Melahirkan Dia dengan Kesakitan”</i>	67
<i>Ia Berdoa pada Allah Israel dan Allah Menjawab Doanya</i>	73
a. “Kiranya Engkau Memberkati Aku Berlimpah-limpah” (<i>'im barek^e t^ebarakeni</i>).....	75
b. “Kiranya Engkau Memperluas Daerahku” (<i>w^ehir^ebbita 'et g^ebuli</i>)	79
c. “Kiranya Tangan-Mu Menyertai Aku” (<i>w^ehay^etah yad^eka 'immi</i>).....	81
d. “Kiranya Engkau Melindungi Aku dari Malapetaka” (<i>w^e'asita mera'ah</i>).....	83

e. “Sehingga Kesakitan Tidak Menimpa Aku” (<i>l’bi’ tti ‘as’ bbi</i>)	86
f. Konklusi Doa Yabes.....	90
KESIMPULAN.....	93
IV. EVALUASI PENAFSIRAN BRUCE H. WILKINSON TERHADAP DOA YABES.....	97
EVALUASI BERDASARKAN TULISAN-TULISAN YANG MENANGGAPI BUKU <i>THE PRAYER OF JABEZ</i>	98
<i>Tanggapan Positif</i>	98
<i>Kritik Terhadap Buku The Prayer of Jabez</i>	102
EVALUASI PENULIS.....	113
<i>Kritik Eksegetikal</i>	114
Kritik Terhadap Penafsiran Wilkinson Terhadap Doa Yabes (1Taw. 4:9-10).....	114
Kritik Terhadap Ayat-ayat yang Digunakan oleh Wilkinson untuk Menjelaskan Ajaran Permintaan Berkat.....	123
1. 1 Tawarikh 4:9-10.....	123
2. Keluaran 34:6.....	125
<i>Kritik Teologis</i>	127
Kritik Terhadap Ajaran Wilkinson tentang Doa Yabes Adalah Doa yang Selalu Dijawab oleh Tuhan.....	127
Kritik Terhadap Konsep Berkat dan Permintaan Berkat Menurut Wilkinson.....	132
Kritik Terhadap Ajaran Wilkinson tentang Menaikkan Doa Yabes Berulang-ulang.....	138
Kritik Terhadap Cara Penafsiran Wilkinson Ditinjau dari Cara Penafsiran Teologi Kristen yang Alkitabiah dalam Membangun Sebuah Teologi.....	141
KESIMPULAN.....	145
<i>Kesimpulan Tanggapan Positif</i>	145
<i>Kesimpulan dari Kritik-kritik</i>	146

V. PENUTUP.....	148
KESIMPULAN.....	148
APLIKASI DAN IMPLIKASI	149
DAFTAR KEPUSTAKAAN	153



BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Pada awal tahun 2001, masyarakat Kristen di Amerika Serikat dikejutkan dengan terbitnya sebuah buku tentang doa, yaitu *The Prayer of Jabez - Breaking Through to the Blessed Life* (Doa Yabes - Menerobos ke Hidup Penuh Berkah). Buku yang ditulis oleh Bruce Wilkinson¹ ini masuk dalam *USA TODAY's Top 150 best-selling book lists* bersama novel-novel fiksi laris karya J. K. Rowling (serial *Harry Potter*) dan John Grisham (seperti *Skipping Christmas*) dan sudah terjual belasan juta eksemplar.² Bahkan saat ini buku *The Prayer of Jabez* telah diterjemahkan kedalam berbagai macam bahasa di seluruh dunia,³ termasuk bahasa Indonesia dan buku ini telah ditulis dengan berbagai macam tingkatan seperti “jurnal doa Yabes,” “studi Alkitab doa Yabes,” “doa Yabes untuk remaja, wanita, anak-anak” dan sebagainya.

¹Bruce Wilkinson lulusan dari Northeastern Bible College dan Dallas Theological Seminary serta mengambil gelar *Doctor of Divinity* di Western Conservative Baptist Seminary (Bruce Wilkinson, “The Break Through Series,” <http://www.prayerofjabez.com/BreakthroughPages/AboutBruce.html>). Mengenai kehidupan, pelayanan dan aktifitas Wilkinson, selanjutnya akan dibahas dalam bab kedua.

²Xavier Quentin Pranata, “Berdoa Ala Yabes,” *Bahana* 7/129 (Januari 2002) 36.

³Salah satu alasan mengapa buku *The Prayer of Jabez* dapat diterjemahkan ke dalam berbagai macam bahasa di seluruh dunia karena didukung oleh pendirian organisasi WorldTeach oleh Wilkinson, pada Januari 1998. Badan ini didirikan atas dasar pemikiran Wilkinson terhadap doa Yabes. Dalam tahun keduanya, WorldTeach sudah berada di dua puluh tiga negara—termasuk Rusia, India, Afrika Selatan, Ukraina, dan Singapura. Target mereka pada tahun ketiga adalah tiga puluh lima negara dan lima ribu guru. Dengan didirikannya organisasi ini, maka pengajaran Wilkinson tentang doa Yabes dapat disebarluaskan (Bruce Wilkinson, *The Prayer of Jabez - Breaking Through to the Blessed Life* [Sisters: Multnomah, 2000] 89-90).

Lalu sebenarnya ada apa di dalam buku ini sehingga begitu diminati oleh orang-orang Kristen di seluruh dunia?⁴ Adakah sesuatu yang berbeda dari buku-buku Kristen lainnya sehingga buku ini laris hingga belasan juta eksemplar? Siapakah Wilkinson? Wilkinson adalah pendiri dan presiden Walk Thru the Bible Ministries, sebuah organisasi internasional yang berdedikasi dalam menyediakan pengajaran, perangkat dan pelatihan alkitabiah terbaik di Amerika dan melalui bukunya ini Wilkinson ingin membagikan pengalamannya bersama dengan Tuhan melalui doa, khususnya doa Yabes.

Buku ini diinspirasi dari tantangan seorang pendeta seminari yaitu Richard Seume, yang menantang Wilkinson untuk menjadi seorang *gimper*⁵ bagi Tuhan seperti Yabes. Wilkinson mengambil tantangan ini dengan memanjatkan doa Yabes kata demi kata dan lebih dari tiga puluh tahun Wilkinson mengenal dan mendasari hidupnya dengan doa Yabes.⁶ Wilkinson mengatakan bahwa yang paling mengubah secara drastis kehidupannya adalah seruan seorang *gimper* bernama Yabes, yang masih diingat bukan karena apa yang dilakukannya melainkan karena apa yang didoakannya—dan karena apa yang terjadi kemudian.⁷

Berdasarkan pengalamannya dan kesaksian ratusan orang di seluruh dunia setelah ia membagi prinsip-prinsip doa Yabes ini, Wilkinson ingin membagi kebenaran-kebenaran menakjubkan dalam doa Yabes untuk meminta berkat dan mempersiapkan seseorang untuk mengharapkan jawaban-jawaban yang sangat mengejutkan dari Tuhan

⁴Sebelum buku ini terbit, banyak penulis lainnya yang sudah menulis buku dan mengkhotbahkan terlebih dahulu mengenai doa Yabes ini, seperti Charles H. Spurgeon pada 1871 telah mengkhotbahkannya di Metropolitan Tabernacle (Charles H. Spurgeon, "The Prayer of Jabez," *The Burning Bush* 8/1 [January 2002] 48).

⁵*Gimper* adalah seseorang yang selalu melakukan sedikit lebih dari yang dibutuhkan atau diharapkan (*Breaking* 9).

⁶"The Break Through Series."

⁷*Breaking* 11.

atas doa itu sebagai bagian tetap dari pengalaman hidup seseorang. Lebih dari itu inti doa Yabes adalah kehendak Tuhan untuk masa depan pembacanya dan juga karena doa itu mengungkapkan bahwa Bapa di sorga rindu untuk memberikan setiap orang begitu banyak, melebihi yang mungkin pernah dipikirkan seseorang untuk memintanya⁸ dan hal ini dirangkum secara singkat dalam pendahuluan bukunya:⁹

I want to teach you how to pray a daring prayer that God always answers. It is brief—only one sentence with four parts—and tucked away in the Bible, but I believe it contains the key to a life of extraordinary favor with God. This petition has radically changed every day by His power. In fact, thousand of believers who are applying its truths are seeing miracles happen on a regular basis.

Wilkinson menguraikan sebuah ayat berisi doa seseorang yang tercatat di dalam 1 Tawarikh 4:10, yang dia kenal sebagai kunci menuju kehidupan yang luar biasa, yang diperkenan Allah. Bagi orang Kristen yang menginginkan berkat berlimpah dalam kehidupannya, akan mengimani uraian yang dikemukakan oleh Wilkinson ini. Tentunya sebagai orang-orang Kristen yang masih hidup di dunia ini, pasti menginginkan setiap doanya selalu ingin dijawab oleh Tuhan. Mereka ingin merasakan apa yang telah dialami oleh Wilkinson, karena itu menurut penulis tidak heran apabila buku ini begitu banyak diminati orang karena dirasakan memenuhi kebutuhan kerohanian mereka yang berhubungan dengan kehidupan doa mereka.

Nama Yabes telah meroket terutama di kalangan injili dan Karismatik.¹⁰ Bukunya telah terjual belasan juta eksemplar dalam waktu relatif singkat, karena itu

⁸Ibid. 11-12.

⁹Ibid. 7.

¹⁰Pranata, *Berdoa* 36. Gereja-gereja dan lembaga-lembaga Kristen di Indonesia mulai melirik, melihat, memperkenalkan dan mengembangkan doa Yabes dalam gereja mereka. WorldTeach pada Juni 2002 memperkenalkan doa Yabes kepada masyarakat di Indonesia, khususnya di Surabaya dan Bali. Bahkan sebuah lembaga Kristen lainnya, yaitu Magdalena Ministry (MM) menyelenggarakan Konferensi Yabes I pada pertengahan tahun 2002 di Jakarta (E. Dapa Loka, "Yabes Memberi Teladan dalam Doa," *Bahana* 7/129 [Januari 2002] 42).

buku ini mau tidak mau mengundang banyak komentar. Sehingga muncullah berbagai macam kritikan—baik positif dan negatif—terhadap tulisan Wilkinson ini. Garry E. Gilley misalnya, menanggapi tulisan Wilkinson ini dalam tulisan bukunya *I Just Wanted More Land – Jabez*, ia mengatakan:¹¹

As has been shown, The Prayer of Jabez is not a proper interpretation of 1 Chronicles 4:9-10 at all. Rather, the author has chosen to spiritualize the text. He made up what he wants it to mean, called for an application based upon his faulty exegesis, underwrote the whole thing with testimonies and anecdotes instead of Scripture, and foisted it upon the church as the long-lost key that will unlock the unfathomable blessing of God. Nothing could be more absurd—unless, of course, a massive number of God's people are deceived by such a fad. And sadly, this is what has happened.

Begitu juga dengan Bryan Pollock dalam menanggapi tulisan Wilkinson ini mengatakan:¹²

This not only drips with self-esteem theology, it is drenched with a faulty hermeneutic. The author clearly read back into a 3,500 year old context from our own time and setting and clothes Jabez in the thin-skinned mantle of a contemporary, milk toast American adolescent.

Bukan hanya kritikan yang seperti ini saja keluar dalam menanggapi buku Wilkinson, bahkan banyak yang beranggapan bahwa doa Yabes yang dikembangkan oleh Wilkinson ini mengarah kepada teologi kemakmuran. Bahkan tidak segan-segannya orang untuk menilai seakan-akan doa digunakan untuk jimat keberuntungan dan seperti mantra. Hal ini dikarenakan Wilkinson memberikan beberapa kiat untuk menjadikan doa Yabes sebagai bagian hidup sehari-hari dengan mengucapkan doa Yabes setiap hari di

¹¹James Dobson, "Book Review Prayer of Jabez," <http://www.rapidnet.com/~jbeard/bdm/BookReview/jabez.htm>.

¹²"The Prayer of Jabez Revisited," <http://pilgrimibible.org/tacoma.ssjabez.html>.

mana beberapa kiat tersebut ia utarakan pada bagian akhir bukunya. Beberapa kiat yang diberikan oleh Wilkinson tersebut adalah:¹³

1. Berdoa dengan doa Yabes setiap hari;
2. Menulis doa Yabes pada halaman Alkitab, jadwal kerja, cermin dan pada tempat-tempat yang dapat mengingatkan akan doa Yabes;
3. Membaca ulang buku ini sekali seminggu seraya memohon Allah menunjukkan pengertian-Nya;
4. Meminta orang lain mengingatkan pada komitmen akan doa Yabes;
5. Mencatat perubahan yang terjadi setelah memulai doa Yabes;
6. Mendoakan keluarga, kawan-kawan, dan jemaat dengan doa Yabes.

Bahkan ada yang beranggapan bahwa Doa Yabes lebih cenderung bersifat kisah pribadi daripada bagian firman Tuhan.¹⁴

Tetapi tidak sedikit juga orang yang beranggapan positif terhadap doa Yabes ini. Ada yang beranggapan bahwa doa Yabes memberi teladan dalam berdoa. Seperti yang dikemukakan oleh Dradjat Tribata, gembala dari Gereja Kristen Nafiri Sion (GKNS), Jakarta, Satelit Kalimantan. Dalam semangat doa Yabes, Dradjat yang adalah seorang mitra kerja MM Ministry pimpinan Indri Gunawan, kini merasa dikuatkan dalam setiap pergumulan hidup yang ia alami dan dikuatkan dalam setiap pekerjaan, tugas penggembalaan maupun dalam keluarga. Menurutnya, doa Yabes ini cocok untuk siapa saja karena setiap orang pasti mempunyai pergulatan hidup, selain itu doa Yabes juga

¹³*Breaking* 88-87.

¹⁴Hank Hanegraaff, *Doa Yesus* (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 2002) xii.

dapat menggugah kepedulian pelakunya terhadap sesama yang mengalami persoalan berat dalam hidup.¹⁵

C. C. Rombot gembala sidang GPdI Efrata Rawamangun Jakarta yang juga mendukung doa Yabes ini, mempunyai kekaguman pada tokoh Yabes, ia berkata:¹⁶

Dia adalah tokoh yang tidak banyak disebut dalam Alkitab tapi doanya sangat di dengar Allah. Bayangkan hanya dua ayat dia disebut. Dia tidak putus-putusnya berdoa kepada Allah karena keyakinan bahwa ia telah mendapat (dalam iman) dan akan diberi (dalam realitas).

Masih banyak lagi orang-orang Kristen di seluruh dunia yang “terbuai” dengan doa yang menekankan berkat ini, merasakan ampuhnya doa Yabes—terlepas dari pengalaman-pengalaman mereka melalui doa ini. Kenyataannya, perkembangan dari doa Yabes yang diperkenalkan oleh Wilkinson ini terus meningkat seolah-olah tidak terpengaruh oleh kritikan-kritikan yang ada. Hal ini terlihat dari terbitnya buku ini dengan berbagai macam tingkatan dan seminar-seminar yang berkaitan dengan doa Yabes tetap dilakukan.

Pertanyaan selanjutnya adalah siapakah Yabes itu sehingga doanya begitu mempengaruhi kehidupan Wilkinson? Wilkinson hanya menjelaskan bahwa Yabes adalah seseorang dari keturunan Yehuda. Kisah Yabes tercatat dalam 1 Tawarikh 4:9-10. Tidak ada referensi lain dalam Alkitab selain dalam 1 Tawarikh 2:55, yang menyebutkan bahwa Yabes adalah nama sebuah kota. Apakah kedua nama dalam kedua bagian Alkitab ini memiliki hubungan atau tidak, penulis akan berusaha untuk memaparkannya dalam bab-bab selanjutnya. Tetapi yang pasti Alkitab memasukkan kisah Yabes ke dalam silsilah keturunan Yehuda (1Taw. 2 dan 4).

¹⁵Dikutip dari Loka, *Yabes Memberi* 42.

¹⁶Ibid.

Permasalahan yang terlihat di sini adalah Wilkinson, sang penulis, berusaha untuk memberikan penjabaran berdasarkan pengertian dan pengalamannya terhadap 1 Tawarikh 4:9-10, khususnya ayat 10, di mana di dalam bukunya ia menjabarkan kedua ayat tersebut, yaitu:

1. Yabes berseru kepada Allah Israel.
2. Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah.
3. Kiranya memperluas daerahku.
4. Kiranya tangan-Mu menyertai aku.
5. Kiranya Engkau melindungi aku dari malapetaka.
6. Yabes lebih dimuliakan daripada saudara-saudaranya.
7. Dan Allah mengabulkan permintaannya itu.

Kalimat dalam ayat 10d yaitu “Dan Allah mengabulkan permintannya itu” dijadikan Wilkinson sebagai patokan bahwa doa yang dipanjatkan pasti akan dijawab oleh Tuhan jika seseorang menaikkan doa dengan menggunakan doa Yabes.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana mungkin dua ayat dari 1 Tawarikh 4:9-10 ini dikembangkan begitu rupa, hingga menjadi satu patokan doa permintaan berkat, karena doa Yabes ini tidak memiliki ayat referensi lain selain dua ayat tersebut. Apakah benar doa Yabes yang tertera di dalam 1 Tawarikh 4:10 ini menekankan permintaan berkat? Apakah doa ini dapat dijadikan patokan bagi orang Kristen untuk meminta berkat? Lalu bagaimana dengan orang Kristen yang berdoa dengan menggunakan doa Yabes, tetapi

tidak mendapat jawaban seperti apa yang diinginkannya? Apakah doa-doa lain yang tercatat di dalam Alkitab tidak memiliki kuasa seperti doa Yabes? Apa sebenarnya makna yang terkandung di dalam doa Yabes ini? Keadaan ini mendorong penulis untuk menyelidiki lebih lanjut arti sebenarnya dari kisah Yabes dan doanya yang tercatat di dalam 1 Tawarikh 4: 9-10 ini.

BATASAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam skripsi ini penulis akan memaparkan sebuah eksegesis terhadap 1 Tawarikh 4: 9-10. Setelah itu penulisan akan dilanjutkan dengan tinjauan kritis terhadap tulisan Wilkinson dalam buku *The Prayer of Jabez*, di mana dalam bukunya ini, Wilkinson memaparkan penafsiran dari doa Yabes yang tertulis di dalam 1 Tawarikh 4: 9-10 dan juga terhadap bukunya yang lain, yaitu *Doa Yabes: Studi Alkitab*.

TUJUAN PENULISAN

Penulisan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sesungguhnya mengenai konteks doa Yabes yang benar di dalam Alkitab berdasarkan penggalan eksegesis terhadap 1 Tawarikh 4: 9-10 sehingga orang Kristen dapat memahami apa makna yang sebenarnya di dalam doa Yabes ini, sehingga mereka tidak terjebak dengan arus informasi kekristenan yang tidak sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh Alkitab.

METODE PENULISAN

Penulisan ini menggunakan metode eksegesis Alkitab secara induktif, analitis, kritis. Disebut induktif karena eksegesis ini bertitik tolak dari Alkitab sebagai patokan yang khusus untuk menghasilkan kesimpulan umum. Disebut analitis karena eksegesis adalah pekerjaan yang mengikutsertakan berbagai pekerjaan analisa seperti, analisa teks, analisa konteks, analisa tata bahasa, analisa kata, analisa sastra dan analisa-analisa lainnya. Disebut kritis karena dalam melakukan eksegesis diperlukan sikap yang kritis untuk terus mengkaji ulang serta mengevaluasi hasil eksegesis sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar, obyektif dan logis. Setelah metode eksegesis ini diselesaikan maka penulisan dilanjutkan dengan melakukan tinjauan kritis terhadap buku yang akan dikritisi berdasarkan hasil eksegesis yang telah dilakukan.

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut: Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penulisan, rumusan dan batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Dalam bab kedua penulis akan memaparkan sekilas riwayat hidup dari Bruce Wilkinson, latar belakang terbitnya buku doa Yabes dan juga tafsiran dari Wilkinson di dalam buku *The Prayer of Jabez* terhadap 1 Tawarikh 4:9-10 sebelum penulis memaparkan eksegesis dari 1 Tawarikh 4:9-10.

Bab selanjutnya, yaitu bab tiga, di dalam bab ini penulis akan memaparkan eksegesis dari kedua ayat tersebut, setelah itu berdasarkan hasil analisa eksegetikal yang

ada, penulis akan melanjutkan tinjauan kritis terhadap buku Bruce Wilkinson, dan tinjauan kritis tersebut ada di dalam bab keempat.

Bab kelima adalah penutup yang berisi: kesimpulan dari seluruh pembahasan pada bagian-bagian sebelumnya, implikasi dan aplikasi.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Alkitab

Alkitab. Terjemahan Lama. Djakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1965.

_____. Bahasa Indonesia Sehari-hari. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1987.

_____. Terjemahan Baru. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1998.

Biblia Hebraica Stuttgartensia, ed. R. Kittel. Stuttgart: Deutsche Bibelstiftung, 1967.

New Geneva Study Bible, ed. R. C. Sproul. Nashville: Thomas Nelson, 1995.

The Comparative Study Bible. Grand Rapids: Zondervan, 1986.

The NIV Interlinear Hebrew-English Old Testament, ed. John R. Kohlenberger III. Grand Rapids: Zondervan, 1987.

2. Leksikon, Kamus dan Ensiklopedi

_____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Botterweck, G. Johannes & Helmer Ringgren, eds. *Theological Dictionary of the Old Testament*. Vol. II, V. Grand Rapids: Eerdmans, 1983.

Brown, Francis, S. R. Driver dan Charles A. Briggs. *The New Brown-Driver-Briggs Hebrew and English Lexicon*. Peabody: Hendrickson, 1979.

Buttrick, George Arthur, gen. ed. *The Interpreter's Dictionary of the Bible*. Vol. 1, 4. Nashville: Abingdon, 1976.

Freedman, David Noel, gen. ed. *The Anchor Bible Dictionary*. Vol. 1,3,6. Gardencity: Doubleday, 1992.

_____. *Eerdmans Dictionary of the Bible*. Grand Rapids: Eerdmans, 2000.

Grenz, Stanley J., David Guretzki dan Cherith Fee Nordling. *Pocket Dictionary of Theological Terms*. Downers Grove: InterVarsity, 1999.

Harris, R. Laird, Gleason L. Archer dan Bruce K. Waltke, eds. *Theological Wordbook of Old Testament*. Vol. I, II. Chicago: Moody, 1980.

Holladay, William H. A. *Concise Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament*. Grand Rapids: Eerdmans, 1978.

Kauffman, Donald T. *The Dictionary of Religious Terms*. Westwood, New Jersey: Fleming H. Revell, 1967.

Kittel, Gerhard dan G. Friedrich, eds. *Theological Dictionary of the New Testament*. Vol. 2. Grand Rapids: Eerdmans, 1973.

Owens, John Joseph. *Analytical Key to Old Testament*. Vol. 2. Grand Rapids: Baker Book, 1992.

VanGemeren, Willem A., gen. ed. *The New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis*. Vol. 1, 2, 3, 4. Grand Rapids: Zondervan, 1996.

Webster's New Twentieth Century Dictionary Unabridged. Second Edition. USA: Collins World, 1978.

3. Buku-buku

Allen, Blaine. *When God Says No*. Nashville: Thomas Nelson, 1981.

Baxter, J. Sidlow *Menggali Isi Alkitab*. Jilid 1. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1997.

Boeker, T. G. R. *Bahasa Ibrani Jilid II*. Batu: Institut Injil Indonesia, 1985.

Braun, Roddy. *1 Chronicles*. Word Biblical Commentary. Vol. 14. Gen. ed. David A. Hubbard *et al.* Waco: Word, 1986.

Bright, John. *A History of Israel*. Philadelphia: Westminster, 1981.

Brill, J. Wesley. *Doa-doa dalam Perjanjian Lama*. Bandung: Kalam Hidup, 1984.

Broadus, John A. *Commentary on Matthew*. Grand Rapids: Kregel, 1990.

Robert Jamieson, A. R. Fausset & David Brown. *Commentary Practical and Explanatory on the Whole Bible*. Grand Rapids: Zondervan, 1961.

Canne, Browne, Blayney, Scott and Others. *The Treasury of Scripture Knowledge*. Old Tappan: Fleming H. Revell, t.t.

Chisholm, Robert B. *From Exegesis to Exposition*. Grand Rapids: Baker, 1999.

- Clarke, Adam. *The Holly Bible with a Commentary and Critical Notes*. Vol. II. Nashville: Abingdon, t.t.
- Curtis, Edward and Albert Madsen. *A Critical and Exegetical Commentary on the Books of Chronicles*. Edinburgh: T&T Clark, 1994.
- Davidson, A. B. *Hebrew Syntax*. Edinburgh: T&T Clark, 1901.
- De Vries, Simon J. *1 and 2 Chronicles*. FOTL 11. Grand Rapids: Eerdmans, 1989.
- Dillard, Raymond B. dan Tremper Longman III. *An Introduction to the Old Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1995.
- Epstein, I., ed. *The Babylonian Talmud Seder Kodashim*. Vol. 3. London: Sancino, 1948.
- Freedman, H. and Maurice Simon, eds. *Exodus-Midrash Rabbah*. New York: Soncino, 1983.
- Hagner, Donald A. *Matthew 1-13*. Waco: Word, 1993.
- Hanegraaff, Hank. *Doa Yesus*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 2002.
- Henry, Matthew. *Joshua-Esther*. Matthew Henry's Commentary on the Whole Bible. Mc Lean: Mac Donald, t.t.
- Herlianto. *Teologi Sukses*. Jakarta: Gunung Mulia, 1993.
- Howard, David. *Kitab-kitab Sejarah dalam Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2002.
- Hyatt, J. Philip. *Exodus*. NCBC. Grand Rapids: Eerdmans, 1983.
- Jamieson, Robert A. R. Fausset, dan David Brown. *A Commentary Critical, Experimental, and Practical on the Old and New Testament*. Grand Rapids: Eerdmans, 1984.
- Japhet, Sara. *I & II Chronicles*. The Old Testament Library. Louisville: John Knox, 1993.
- Kautzsch, E., ed., *Gesenius' Hebrew Grammar*. Oxford: Clarendon, 1990.
- Keil, C. F. dan F. Delitzsch. *The Book of the Chronicles*. Biblical Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, t.t.
- Lightner, Robert P. *Evangelical Theology*. Grand Rapids: Baker, 1991.

- Lukito, Daniel Lucas. *Pengantar Teologia Kristen 1*. Bandung: Kalam Hidup, 1992.
- MacArthur, John F. *Matthew 1-7*. Chicago: Moody, 1985.
- Matthews, Victor H. *Manners and Customs in the Bible*. Peabody: Hendrickson, 1991.
- Mickelsen, A. Berkeley. *Interpreting the Bible*. Grand Rapids: Eerdmans, 1966.
- Miller, Patrick D. *They Cried to the Lord: The Form and Theology of Biblical Prayer*. Minneapolis: Fortress, 1994.
- Myers, Jacob M. *1 Chronicles*. The Anchor Bible. Vol. 12. Garden City: Doubleday, 1986.
- Paker, P. C. *1 Chronicles*. The Pulpit Commentary. ed. H. D. M. Spence. Grand Rapids: Eerdmans, 1980.
- Payne, J. Barton. *1, 2 Chronicles*. The Expositor's Bible Commentary. Vol. 4. Gen. ed. Frank E. Gaebelein. Grand Rapids: Zondervan, 1992.
- Poole, Matthew. *A Commentary on the Holy Bible*. Vol. 1. London: Banner of Truth, 1962.
- Pratt, Richard L. *1 and 2 Chronicles. A Mentor Commentary*. Great Britain: Christian Focus, 1998.
- Selman, Martin J. *1 Chronicles*. Tyndale Old Testament Commentaries. Leicester: InterVarsity, 1994.
- Singer, Isidore, ed. *The Jewish Encyclopedia*. Vol. VII, IX. London: Funk and Wagnals Company, 1904.
- Smith, David L. *A Handbook of Contemporary Theology*. Wheaton: A BridgePoint, 1992.
- Spear, Wayne R. *The Theology of Prayer – A Systematic Study of the Biblical Teaching on Prayer*. Grand Rapids: Baker, 1979.
- Stuart, Douglas dan Gordon D. Fee. *How to Read the Bible for All Its Worth*. Grand Rapids: Zondervan, 1986.
- Sutanto, Hasan. *Hermeneutik: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*. Malang: SAAT, 1986.
- Tanudjaja, Rahmiati. *Catatan Kuliah Prolegomena*. Malang: SAAT, 2002.

Terry, Milton S. *Biblical Hermeneutics*. Grand Rapids: Zondervan, 1983.

Waltke, Bruce K. and M. O'Connor. *An Introduction to Biblical Hebrew Syntax*. Winona Lake: Eisenbrauns, 1990.

Wilkinson, Bruce. *The Prayer of Jabez – Breaking Through to the Blessed Life*. Sisters: Multnomah, 2000.

_____. *The Prayer of Jabez (Doa Yabes): Studi Alkitab*. Batam: Interaksara, 2001.

Williamson, H. G. M. *1 & 2 Chronicles*. The New Century Bible Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1987.

Wolfendale, James. *The Preacher's Complete Homiletic Commentary on the First and Second Books of the Chronicles*. Grand Rapids: Baker, 1996.

Wongka, Jenny. *Seri Diktat Bahasa Ibrani. Jilid II*. Malang: SAAT, 1998.

Wright, Christopher J. H. *God's People in God's Land*. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.

4. Jurnal

Redpath, Alan. "Obedience, the Condition of Blessing," *The Keswick Week* (1960) 107-113.

Spurgeon, Charles H. "The Prayer of Jabez," *The Burning Bush* 8/1 (January 2002) 48-62.

Zuck, Roy B. "The Book Reviews," *Bibliotheca Sacra* 159 (January-March 2002) 112-117.

5. Majalah

Bahana No. 7/129 (Januari 2002).

6. Internet

Amstrong, Chris. "Contrast The Prayer of Jabez: From Charles H. Spurgeon's Sermon and Bruce Wilkinson's Book" [http://www.seegod.org/Contrast Spurgeon and Wilkinson.htm](http://www.seegod.org/Contrast_Spurgeon_and_Wilkinson.htm).

Beall, Todd S. "A Book Review," <http://familybiblefellowship.org/items/interest/beall.htm>.

- Beaumont, Doug. "The Prayer of Jabez Review," http://www.souldevice.org/crit_poj.html.
- Bowman, Richard M. "Book Review -The Prayer of Jabez," <http://www.discipleheritage.org/jabez.htm>.
- Chambers, Joseph. "The Prayer of Jabez: Faddish Idolatry," <http://www.pawcreek.org/jabez%20prayer.htm>.
- Church, A Valley Bible. "Position Paper on The Prayer of Jabez," <http://www.valleybible.net/resources/PositionPapers/pdf/Jabez.pdf>.
- Dobson, James. "Book Review Prayer of Jabez," <http://www.rapidnet.com>.
- E., William. "The Prayer of Jabez: The Bible and The Book," *The Journal of Ministry and Theology* [Fall 2002] http://www.bbc.edu/seminary/publications/Journal/Volume6_2/J_Arp.pdf.
- Griffith, D. K. "Should We Be Praying Jabez's Prayer?" <http://www.tmgp.net/articles/archives/jabez.pdf>.
- Heard, R. Christopher. "Echoes of Genesis in 1 Chronicles 4:9-10: An Intertextual and Contextual Reading of Jabez's Prayer," 4/2 [2002] <http://www.arts.ualberta.ca>.
- Hess, Richard S. "The Prayer of Jabez – Breaking Through to the Blessed Life," *Denver Journal*, 4 (2001) <http://www.denverseminary.edu/dj/articles01/0100/0108.php>.
- Linker, Damon. "Say a Little Prayer for Me – 'The Prayer of Jabez': New Age Self-Help with Christian Trappings," <http://www.deceptioninthechurch.com/jabeznewage.html>.
- "Little Mantra, Giant Score," <http://www.antithesis.com/pdf/mantra.pdf>.
- Miller, John. "Review The Prayer of Jabez," <http://www.banner.org.uk/apostasy/jabez.htm>.
- Pollock, Bryan. "The Prayer of Jabez Revisited," <http://pilgrimibible.org/tacoma.ssjabat.html>.
- Pope, Christopher. "Book Review-The Prayer of Jabez," <http://faith.propadeutic.com/jabez.html>.
- "Promise Keeper," <http://www.promisekeepers.org/genr.genr10.htm>.

Shaw, Benjamin. "The Prayer of Jabez: A Biblical-Theological Examination,"
<http://www.chalcedon.edu/articles/0302/030226jabez.shtml>.

Whitney, Don. "The Prayer of Jabez: A Brief Evaluation,"
<http://www.spiritualdisciplines.org/jabez.html>.

Wilkinson, Bruce. "The Break Through Series,"
<http://www.prayerofjabez.com/BreakthroughPages/AboutBruce.html>.

_____. "Biography of Bruce Wilkinson," <http://www.bible.org.za/About%20WTB/Bwilkinson.htm>.

Yadav, Sharad. "The Prayer of Jabez: A Critical Evaluation,"
<http://www.gracebiblechurch.cc/docs.jabez.html>.

